

PENYEKATAN JALUR DIPERLUAS

Warung Angkringan Disasar Satgas Covid-19



Operasi Tim Satgas Gugus Kendali Covid-19 Bantul.

BANTUL (KR) - Tim Satgas Gugus Kendali Covid-19 Bantul yang merupakan gabungan dari petugas Satpol PP, Polres dan Kodim 0729 Bantul, melakukan operasi penyekatan arus lalu lintas kendaraan asal luar DIY yang masuk Bantul.

Penyekatan yang semula dilakukan di Bundaran Srandakan diperluas di Jalan Yogya-Wonosari Srimulyo Piyungan. Selain perluasan penyekatan arus lalu lintas, operasi yang digelar Sabtu (10/7) malam, juga menyasar ke warung kelontong, toko barang rumah tangga dan angkringan yang masih buka hingga larut malam dan terdapat kerumunan pembeli. Dengan penerapan PP-

KM Darurat mestinya pukul 22.00 sudah wajib tutup. "Kami sudah mensosialisasikan, selama PPKM Darurat, toko, warung termasuk angkringan, kafe dan sejenisnya mestinya sudah harus tutup pukul 22.00," ungkap Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta. selaku Koordinator Gakkum Gugus Kendali Covid-19 Bantul. Selain itu, operasi dilanjutkan ke Jalan Yogya-

Pleret menyasar warung kelontong dan kuliner. Mereka yang melanggar penerapan PPKM dibubarkan. Ada juga yang dikenakan sanksi dengan melakukan push up. Menurut Yulius, perluasan penyekatan tersebut merupakan salah satu upaya Pemkab Bantul dalam penekanan laju penularan Covid-19 yang saat ini angka pemaparannya masih tinggi. Satgas juga akan terus melakukan

operasi untuk membubarkan kerumunan sambil mengajak masyarakat untuk mematuhi Protokol Kesehatan (Prokes). "Paling tidak kami sudah melakukan upaya pencegahan," tutur Yulius. Operasi penyekatan dan pembubaran kerumunan ini atas dasar Perbup Bantul No 117 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru protokol kesehatan mencegah Covid-19 dan Instruksi Bupati Bantul No 18 tahun 2021 tentang PPKM Darurat untuk pengendalian penyebaran Covid-19. (Jdm)-d

Polres Bantul Peduli dan Berbagi

BANTUL (KR) - Polres Bantul melakukan aksi peduli dan berbagi kepada warga yang terpapar Covid-19, dengan menyerahkan bantuan logistik ke dapur umum di wilayah Ngunanan Kapanewon Sanden, Minggu (11/7). Logistik yang terkumpul berupa beras, telur, minyak goreng dan bahan makan lainnya berasal dari pengumpulan anggota jajaran Polres Bantul.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, memaparkan aksi 'Polres Bantul Peduli dan Berbagi' ini berawal karena masih tingginya angka penularan Covid-19 di Bantul pada masa pemberlakuan PPKM Darurat yang berimbas kepada banyaknya warga yang terpaksa menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Sehingga untuk

mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari memerlukan bantuan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Mencermati kondisi tersebut, Polres Bantul membuat satu program kemanusiaan yang khusus menyasar kepada masyarakat *slum area* dan warga yang sedang melakukan *mini lockdown* karena positif

Covid-19, yakni program Polres Bantul Peduli dan Berbagi.

"Diharapkan melalui program tersebut masyarakat akan sedikit terbantu dalam pemenuhan kebutuhannya dan tidak perlu keluar rumah selama menjalani isolasi mandiri. Utamanya sedang diberlakukan PPKM Darurat saat ini," papar AKBP Ihsan. (Jdm)-d



Aksi peduli dan berbagi Polres Bantul di Ngunanan Kapanewon Sanden.

Satgas Tingkat Dusun Dioptimalkan

BANTUL (KR) - Serangkaian antisipasi ditempuh pemerintah kalurahan hingga kecamatan di Bantul menghadapi penyebaran Covid-19. Mulai optimalisasi Satgas tingkat dusun hingga pemasangan pamflet agar warga mengurangi aktivitas diluar rumah. Sementara Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, Polres Bantul berupaya membatasi kendaraan luar daerah masuk Bantul.

Lurah Desa Sidomulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul, Edy Murjito SPd, Minggu (11/7), mengatakan hingga kini terdapat 10 warganya berada di Shelter kalurahan di Bukit Pangul Sidomulyo. Menghadapi pandemik saat ini pihaknya tidak mau kecolongan. Oleh

karena itu segala daya dan upaya ditempuh untuk mengerem laju pandemi. Termasuk menjalankan instruksi pemerintah dan Pemkab Bantul.

"Kami dari kalurahan kembali mengaktifkan Satgas Covid-19 tingkat dusun sesuai dengan kebutuhan dalam mencegah penyebaran Covid-19," ujarnya.

Satgas tingkat Dusun mesti berada di garda depan dalam pencegahan Covid-19 bersama, pemerintah kalurahan, TNI/Polri serta semua elemen masyarakat. Tak hanya itu, pihaknya juga tengah menggelar pelatihan merukti jenazah. Menurut Edy, dalam menghadapi serbuan Covid-19 ini, pihaknya tidak akan mampu berjalan sendiri. Mesti didukung penuh oleh ma-



Sepeda motor menerobos penyekatan di simpang empat Druwo Jalan Parangtritis Sewon Bantul, Minggu (11/7).

syarakat. Sementara Satgas Covid-19 Kapanewon Sanden Bantul memasang poster larangan makan di tempat bertuliskan 'PPKM Darurat, Beli Wajib Dibungkus, Dilarang Makan di Tempat. Sanden Berani SEHAT, Bukan Berani MATT. Kretek. (Roy)-d

Panewu Sanden, Bangun Rahina, mengatakan pemasangan poster tersebut melibatkan empat Satgas kalurahan di Kapanewon Sanden serta personel Polri tiga Polsek yakni Polsek Sanden, Bambanglipuro serta Kretek. (Roy)-d

MPLS VIRTUAL SISWA BARU DI BANTUL 1,3 Miliar Siswa Dunia Belajar Daring



KR-Rahajeng Pramesi

Bupati, Wabup dan Sekda saat pelaksanaan pembukaan MPLS virtual.

BANTUL (KR) - Akibat situasi pandemi Covid-19, sistem pendidikan di seluruh dunia, terkena dampak langsung. Pembelajaran tatap muka (sistem luring) harus diganti dengan sistem daring. Data UNESCO mencatat lebih dari 90 persen atau di atas 1,3 miliar populasi siswa seluruh dunia harus belajar dari rumah.

"Pembelajaran daring harus dilakukan agar dapat terhindarkan dari potensi terpapar Covid-19 dan memutus rantai penularannya. Pada KBM daring ini kami meminta kepada para orangtua untuk tetap aktif terlibat mendampingi anaknya saat belajar dari rumah," jelas Bupati Bantul Abdul Halim Muslih di sela Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan

Sekolah (MPLS) yang juga dilakukan secara daring, Senin (12/7).

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, Drs Isdarmoko MPd MPar mengungkapkan berdasarkan Permendikbud No 18/2016 tentang MPLS, Perbup No 33/2021 tentang PPDB dan Keputusan Kepala Dinas Dikpora tentang penetapan kalender pendidikan, bahwa awal Tahun Pelajaran Baru 2021/2022 dimulai secara serentak pada Senin (12/7).

"Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif sebagai peserta didik baru, mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah. Kegiatan MPLS ini antara lain meliputi penguatan pendidikan

karakter, pembinaan mental keagamaan, wawasan wiyata mandala, pengenalan kurikulum pendidikan, tata tertib sekolah dan lain-lain," jelasnya.

Peserta diri dari seluruh jenjang sekolah/satuan pendidikan se-Kabupaten Bantul pada tahun pelajaran 2021/2022 ini berjumlah 155.510 siswa yang terdiri dari 36.026 siswa PAUD mulai dari TK/RA, KB dan TPA. Untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 77.929 siswa dan SMP/MTs sebanyak 41.555 siswa.

Wakil Bupati Bantul sekaligus Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Joko Purnomo, menambahkan pendidikan daring merupakan kesempatan orangtua memiliki waktu yang banyak untuk melakukan pendampingan kepada putra putrinya dalam bidang pendidikan, ibadah dan lain-lain. Sembari mengikuti kegiatan sekolah melalui virtual atau daring.

"Kami berharap peran serta bersama dalam mewujudkan Kabupaten Bantul yang sehat, siswa Bantul yang cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia," tutupnya. (Aje)-d



KR-Rahajeng Pramesi

Pelaksanaan MPLS Virtual dengan peserta terbatas.





4TH ANNIVERSARY
 SHOPPING FESTIVAL

MILIKI SEKARANG





OTOMOTIF AWARD 2021
- CAR OF THE YEAR
- Best of High SUV Gasoline



ADAS
Advance Driver Assistance System



INTERNET
of Vehicle



TWOTONE
color

Bunga 0%*

SGMW PPNBM*

FREE MAINTENANCE*

* Syarat & Ketentuan Berlaku

Scan here



3 YEARS
/100.000 Km
WARRANTY*

5 YEARS WARRANTY/100.000 Km
ENGINE & TRANSMISSION
KEY COMPONENTS*

24 HOURS
WULING CUSTOMER ASSISTANCE
0800-100-5050

www.wuling.id

Wuling Motors Indonesia

@WulingMotorsID

@wulingmotorsid

@wulingmotorsid